

Penerapan Terapi Jus Tomat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Melalui Aplikasi Model Virginia Henderson Di Panti Tresna Werdha Kota Bengkulu

Application Of Tomato Juice Therapy To Reduce Blood Pressure In Hypertension Patients Through The Application Of The Virginia Henderson Model At The Tresna Werdha Residence In Bengkulu City

Sela Nova Lestari A ¹⁾; Yance Hidayat ²⁾
^{1,2)} Universitas Dehasen Bengkulu
Email: ¹⁾ selanova464@gmail.com

How to Cite :

Lestari A, S, N., Hidayat, Y. (2026). Application Of Tomato Juice Therapy To Reduce Blood Pressure In Hypertension Patients Through The Application Of The Virginia Henderson Model At The Tresna Werdha Residence In Bengkulu City. Journal of Multidisciplinary Research. 2 (2).

ARTICLE HISTORY

Received [25 November 2025]

Revised [31 December 2025]

Accepted [02 January 2026]

KEYWORDS

Tomato Juice, Hypertension, Virginia Henderson.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi merupakan keadaan ketika terjadi kenaikan tekanan darah yaitu diatas 140 mmHg untuk tekanan darah sistolik dan 90 mmHg untuk tekanan darah diastolik. Tekanan darah sistolik merupakan tekanan darah yang terukur oleh alat tensimeter ketika jantung menguncup sehingga mencapai angka tertinggi, sementara tekanan darah diastolik merupakan tekanan darah yang terukur saat jantung mengembang sehingga angkanya terendah (Yohanes, 2023). Tujuan umum studi kasus ini adalah untuk melakukan Penerapan Terapi Jus Tomat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Melalui Aplikasi Model virginia Henderson Di Panti Tresna Werdha Kota Bengkulu. Metode studi kasus ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif dan memusatkan perhatian pada obyek tertentu. Hasil Asuhan keperawatan yang di berikan pada kasus hipertensi menunjukkan adanya respon adaptif pada pasien. Hasil tersebut membuktikan bahwa Virginia Henderson efektif diterapkan pada pasien hipertensi. Dengan demikian, Teori Virginia Henderson dapat dipertimbangkan sebagai metoda dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas. Teori Virginia Henderson yaitu 14 Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia yang bertujuan untuk memandirikan pasien (Hernawan, 2018). Mengingat sebagian masalah yang bisa terjadi kepada penderita hipertensi bisa berulang, maka teori Virginia Henderson merupakan teori yang tepat.

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is a condition when there is an increase in blood pressure, namely above 140 mmHg for systolic blood pressure and 90 mmHg for diastolic blood pressure. Systolic blood pressure is the blood pressure measured by a sphygmomanometer when the heart contracts so that it reaches the highest number, while diastolic blood pressure is the blood pressure measured when the heart expands so that the number is lowest (Yohanes, 2023). The general objective of this case study is to implement tomato juice therapy to reduce blood pressure in hypertensive patients through the application of the Virginia Henderson model at the Panti Tresna Werdha in Bengkulu City. This case study method is a descriptive method using a descriptive method, namely a method carried out with the main aim of creating a picture or description of a condition objectively and focusing on a particular object. The results of nursing care provided in cases of hypertension show an adaptive response in patients. These results prove that Virginia Henderson is effectively applied to hypertensive patients. Thus, the Virginia Henderson

Theory can be considered as a method in providing quality nursing care. Virginia Henderson's theory, namely the Fulfillment of 14 Basic Human Needs, aims to make patients independent (Hernawan, 2018). Considering that some problems that can occur in hypertension sufferers can recur, Virginia Henderson's theory is an appropriate one.

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas di Indonesia, Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik 140 mmHg dan tekanan diastolik 90 mmHg. Hipertensi selain berisiko menderita penyakit jantung juga berisiko menderita penyakit lain yaitu penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah maka akan semakin berisiko (Sakti dan Luhung, 2025). Organisasi Kesehatan Dunia/ World Health Organization (WHO) merilis laporan pertamanya tentang dampak buruk tekanan darah tinggi secara global, serta memberikan rekomendasi mengenai cara untuk mengatasi penyakit pembunuh diam-diam ini.. Laporan tersebut menunjukkan bahwa sekitar 4 dari setiap 5 penderita hipertensi tidak menerima pengobatan yang memadai. Namun, jika negara-negara dapat meningkatkan cakupan pengobatan, 76 juta kematian dapat dicegah antara tahun 2023 dan 2050 (WHO, 2023). Angka kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 36%. Dari Riset Kesehatan Dasar Indonesia, prevalensi kejadian hipertensi sebesar 34.1% (Kemenkes RI, 2023). Menurut American Heart Association (AHA), masyarakat Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, Namun hampir sekitar 95% kasus tidak diketahui penyebabnya (WHO, 2023).

Prevalensi hipertensi yang didiagnosis pada penduduk dengan umur lebih dari 18 tahun berdasarkan provinsi di Indonesia. Berdasarkan Data Profil Kementerian Kesehatan Provinsi Bengkulu (2022) Prevalensi hipertensi Provinsi Bengkulu yaitu 168.519 (64%), hipertensi tertinggi berada di Kabupaten Bengkulu Utara dengan prevalensi 95%, diikuti Rejang Lebong 91%, Seluma 83%, Lebong 82%, Muko-muko 81%, Kepahiyang 48%, Kaur 31%, Bengkulu Selatan 28%, sedangkan untuk Kota Bengkulu berada pada urutan ke-7 dengan prevalensi 41%, dan terendah Bengkulu Tengah 22% (Profil Riset Kesehatan Provinsi, 2022). Penyakit hipertensi sangat membahayakan bagi penderita karena dapat menyebabkan stroke, dan penyakit jantung., tidak hanya serangan jantung, hipertensi dapat menyebabkan gagal jantung. Ketika jantung memompa darah ke seluruh tubuh, tekanan darah yang tinggi membuat jantung kerja lebih keras. Jika hal ini berlangsung dalam jangka waktu lama akan membuat otot jantung menjadi lebih besar.

Bila otot jantung membesar akan membuat gagal jantung, maka dari itu mencegah terjadinya komplikasi dapat diberikan melalui metode farmakologi (dengan obat-obatan) maupun dengan metode nonfarmakologi (tanpa obat) (Barus, 2019). Salah satu tanaman yang dapat digunakan dalam pengobatan hipertensi adalah buah tomat (Cholifah, 2021). Tomat merupakan bahan makanan tinggi asam folat, vitamin C, dan kalium (Cholifah, 2021). Kandungan kalium dalam 100 gram tomat adalh 245 mg. Kalium dapat menurunkan tekanan darah dengan mengurangi natrium dalam urine dan air dengan cara yang sama seperti diuretik. Kalium dalam tubuh diperlukan karena kalium berguna mengikat natrium (Na) dan tidak banyak cairan yang diserap Na sehingga tekanan darah menurun (Brunner & suddart dalam Cholifah, 2021). Dari hasil penelitian Cholifah, N. (2021), yang berjudul "Pengaruh Pemberian Jus Tomat Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Purwosari Kudus, jenis penelitian quasi experiment design dengan pendekatan non equivalent control grub, dengan sampel 38 orang. Analisa data dengan uji Wilcoxon didapatkan nilai p value $0,003 < 0,05$ artinya ada pengaruh pemberian jus tomat terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Purwosari Kudus. Salah satu ahli teori yang cukup terkenal dan teorinya banyak digunakan dalam tatanan pelayanan keperawatan adalah teori Virginia Henderson yaitu 14 Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia yang bertujuan untuk memandirikan pasien (Hernawan, 2018).

LANDASAN TEORI

Konsep Utama Dan Teori Virginia Henderson

Fungsi unik perawat adalah untuk membantu individu baik dalam keadaan sakit atau sehat dalam upaya pelaksanaan berbagai kegiatan yang berkontribusi terhadap kesehatan atau pemulihannya individu saat ia memiliki kekuatan, kemampuan, kemauan atau pengetahuan untuk itu. Ia mengemukakan teori tersebut karena menyakini nilai yang ia percayai yaitu manusia, keperawatan, kesehatan, dan lingkungan (Candra Kirana, dkk, 2023).

Henderson menghubungkan hal-hal tersebut dengan kegiatan sehari-hari dan Ia juga memberikan gambaran tentang bagaimana tugas perawat harus bisa mengkaji, menganalisis dan mengobservasi untuk bisa memberikan dukungan dalam kesehatan dan proses penyembuhan atau pemulihan dengan demikian individu tersebut mendapatkan kembali kemandirian dan kebebasan yang merupakan tujuan mendasar dari teori tersebut. Ia juga berpendapat dalam sudut Epistemologi karakteristik ilmu keperawatan, manusia adalah makhluk yang unik, dan tidak ada yang memiliki kebutuha dasar yang sama yang dalam pemenuhannya memerlukan bantuan orang lain (Candra Kirana, dkk, 2023).

Hipertensi

Menurut American Society of Hypertension (ASH) hipertensi adalah suatu sindrom atau kumpulan gejala kardiovaskuler yang progresif sebagai akibat dari kondisi lain yang kompleks dan saling berhubungan, WHO menyatakan hipertensi merupakan peningkatan tekanan sistolik lebih besar atau sama dengan 160 mmHg dan atau tekanan diastolik sama atau lebih besar 95 mmHg, (JNC VII) berpendapat hipertensi adalah peningkatan tekanan darah diatas 140/90 mmHg, sedangkan menurut Brunner dan Suddarth hipertensi juga diartikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan darahnya diatas 140/90 mmHg. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik yang persisten diatas 140 mmHg sebagai akibat dari kondisi lain yang kompleks dan saling berhubungan (Rahmatika et al., 2021).

Definisi Tomat

Tanaman tomat (*lycopersium escuslentum mill*), merupakan jenis tumbuhan setahun, berbentuk perdu atau semak dan termasuk ke dalam golongan tanaman berbunga (*anhiospermal*) (Munif, 2017)

Tomat merupakan tumbuhan siklus hidup singkat, dapat tumbuh sekitar 1 sampai 3 m. Tomat banyak dimanfaatkan sebagai sayuran, bumbu masak, buah meja, bahan pewarna, dan kosmetik. Tomat mengandung zat antioksidan cukup tinggi yang membantu untuk meningkatkan kekebalan tubuh, menghaluskan dan mencerahkan kulit, mencegah hipertensi, dan lainnya (Shafira, 2018).

Manfaat lain tomat pada tubuh kita adalah antara lain menjaga kesehatan mata dan jantung, melawan kanker usus besar dan kanker prostat, menghambat sel kanker serviks, menjaga kesehatan hati dan ginjal, menurunkan kadar kolesterol, membantu mengurangi berat badan, menghaluskan kulit mengobati sembelit, mengatasi jerawat dan komedo, dan masih banyak lagi (Surtinah, 2007) dalam Wahyurini dan Surtawati (2021).

Asuhan Keperawatan Pada Penderita Hipertensi Melalui Teori Virginia Henderson

Dalam asuhan keperawatan ada lima langkah yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Dan menurut model keperawatan Virginia Henderson yang berfokus pada keseimbangan fisiologis dengan membantu pasien dalam keadaan sehat maupun sakit sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien yang bertujuan mengembalikan kemandirian, kemampuan dan pengetahuan terhadap kondisi yang dialami (Desmawati. 2019).

METODE PENELITIAN

Uji Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Triagulasi Sumber/Metode, yaitu menggunakan Klien, Perawat dan Keluarga. Klien sebagai sumber informasi, sumber dokumentasi dan lain-lain. Jika sumber informasi yang di dapatkan dari klien-keluarga-perawat sama maka informasi tersebut "Valid". Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Surahman,dkk, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengkajian Berdasarkan Teori Virginia Henderson

Table 1 Identitas Pasien Dan Penanggung Jawab

Nama	Pasien 1	Pasien 2
Nama (inisial)	Ny. S	Ny. N
Umur	61 tahun	63 tahun
Jenis kelamin	Perempuan	Perempuan

Status perkawinan	Menikah	Menikah
Pekerjaan	Tidak ada	Tidak ada
Agama	Islam	Islam
Pendidikan terakhir	SD	SD
Alamat	Kedurang	Bengkulu Selatan, Manna
Tempat penkajian	Panti sosial tresna werdha kota bengkulu	Panti sosial tresna werdha kota bengkulu
Diagnosa medis	Hipertensi	Hipertensi

Tabel 2 Hasil Anamesis Pengkajian Identitas Pasien Dengan Hipertensi

Nama	Pasien 1	Pasien 2
Nama (inisial)	Tn. A	Tn. H
Umur	42 tahun	41 tahun
Pekerjaan	Petani	Petani
Pendidikan terakhir	SMA	SMA
Alamat	Kedurang	Bengkulu Selatan, Manna
Hubungan dgn pasien	Anak	Anak

Table 3 Analisa Data

Data	Etiologi	Masalah keperawatan
Pasien 1		
<p>DS :</p> <p>1. Ny. S mengatakan nyeri pada kepala bagian belakang dan tidak nyaman dibagian tengkuk</p> <p>P: Nyeri dikarenakan adanya tekanan darah tinggi</p> <p>Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R: Nyeri di kepala bagian belakang</p> <p>S: Nyeri dengan skala 5</p> <p>T: Nyeri dirasakan terus menerus</p> <p>2. Ny.S juga mengatakan sering merasakan pusing dan pengelihatn kabur.</p> <p>DO:</p> <p>1. Klien meringis tampak</p> <p>2. TTV</p> <p>TD: 160/100 mmHg</p> <p>N: 79x/m</p> <p>RR: 21x/m</p> <p>S: 36,9.C</p>	<p>Faktor-faktor penyebab hipertensi : genetik, abesitas, jenis kealmin, pola amkan, gaya hidup, stres, dll</p> <p>↓</p> <p>Hipertensi</p> <p>Kerusakan vaskuler pembuluh darah</p> <p>Perubahan struktur</p> <p>↓</p> <p>Penyumbatan pembuluh darah</p> <p>Vasokonstriksi</p> <p>↓</p> <p>Gangguan sirkulasi</p> <p>↓</p> <p>Suplay O2 ke otak menurun</p> <p>Resistensi pembuluh darah darah otak meningkat</p> <p>↓</p> <p>Nyeri akut</p>	<p>Pola rasa nyaman nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis</p>

Pasien 2	
<p>DS:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ny. N mengeluhkan sakit di bagian kepala. <p>P: Nyeri dikarenakan adanya tekanan darah tinggi</p> <p>Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R: Nyeri di bagian kepala</p> <p>S: Nyeri dengan skala 5</p> <p>T: Nyeri dirasakan terus menerus</p> <ol style="list-style-type: none"> Ny. N juga mengatakan kepalanya terasa berat. <p>DO:</p> <ol style="list-style-type: none"> Klien tampak pucat TTV : <p>TD: 150/100 mmHg N: 73x/m RR: 2x/m S: 36,7 C</p>	<p>Faktor-faktor penyebab hipertensi : genetik, abesitas, jenis kealmin, pola amkan, gaya hidup, stres, dll</p> <p>Hipertensi</p> <p>↓</p> <p>Kerusakan vaskuler pembuluh darah</p> <p>↓</p> <p>Perubahan struktur</p> <p>↓</p> <p>Penyumbatan pembuluh darah</p> <p>↓</p> <p>Vasokonstriksi</p> <p>↓</p> <p>Gangguan sirkulasi</p> <p>↓</p> <p>Suplay O₂ ke otak menurun</p> <p>↓</p> <p>Resistensi pembuluh darah darah otak meningkat</p> <p>↓</p> <p>Nyeri akut</p>

Pembahasan

Pada pembahasan kasus ini peneliti akan membahas tentang adanya kesesuaian maupun keseniangan antara teori dan hasil asuhan keperawatan pada pasien 1 dan 2 terhadap penurunan tekanan darah pada wanita dengan diagnosa medis Hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu. Asuhan keperawatan pada setiap pasien dilaksanakan masing masing selama kurang lebih 1 jam selama 3 hari. Berikut ini akan diuraikan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien 1 dan 2 dengan diagnosa Hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu. sesuai fase dalam proses keperawatan model teori keperawatan dari Virginia Henderson, sebagai berikut:

Pengkajian

Pengkajian adalah tahap awal untuk melakukan suatu asuhan keperawatan yang berguna untuk mengumpulkan data sebagai dasar untuk mengetahui kebutuhan klien sehingga dapat menentukan asuhan keperawatan yang akan dilakukan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara atau tanya jawab langsung dengan klien serta observasi dengan menggunakan pemeriksaan fisik. Menurut teori Virginia Henderson, manusia adalah unik dan tidak ada dua manusia yang sama. Kebutuhan dasar individu tercermin dalam 14 komponen dari asuhan keperawatan dasar (*basic nursing care*) dan mengikutsertakan fenomena dari ruang lingkup klien yaitu : fisiologis.

Adapun hasil dari pengkajian pada pasien 1 dan 2 yaitu sebagai berikut :

Pengkajian pada pasien 1 yaitu Ny.S didapatkan hasil bahwa Ny.S berusia 61 tahun. Klien mengeluhkan nyeri pada kepala bagian belakang dan tidak nyaman dibagian tengkuk, nyeri seperti ditusuk-tusuk dirasakan terus menerus. Klien mengatakan tidak sedang menderita penyakit menular maupun penyakit keturunan namun sudah sekitar 5 tahun menderita penyakit hipertensi. Pengkajian pola kebutuhan dasar juga masih dalam keadaan baik kecuali pada pola makan dan minum yang mana pada saat sakit pasien hanya menghabiskan setengah dari porsi makan biasanya, dan pada pola istirahat dan tidur pasien juga mengeluhkan pola tidur yang terganggu dan sering terbangun dimalam hari saat sakit. Selanjutnya pemeriksaan status mental Ny.S juga dalam keadaan baik. Pemeriksaan fisik klien juga dalam keadaan diperoleh data tanda-tanda vital klien yaitu tekanan darah : 160/100 mmHg, nadi : 79x/m, pernafasan : 21x/m, dan suhu tubuh : 36,9°C.

Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah penilaian klinik mengenai respon individu, keluarga ataupun komunitas terhadap masalah kesehatan / proses kehidupan yang aktual dan potensial. Diagnosa keperawatan memberikan dasar untuk pemilihan intervensi keperawatan, untuk mencapai hasil yang merupakan tanggung jawab perawat. Pada tahap pengkajian, perawat menilai kebutuhan dasar klien

berdasarkan 14 komponen penilaian. Setelah data terkumpul. Perawat menganalisis data tersebut dan membandingkannya dengan pengetahuan dasar yang dimiliki tentang sehat sakit. Hasil analisis tersebut menentukan diagnosa keperawatan yang akan muncul. Diagnosa menurut Virginia Henderson, dibuat dengan mengenali kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhannya dengan atau tanpa bantuan serta dengan mempertimbangkan kekuatan atau pengetahuan yang dimiliki.

Pada pasien 1 Ny.S data yang diperoleh adalah mengatakan nyeri pada kepala bagian belakang dan tidak nyaman dibagian tengkuk, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk dan terus menerus dan Ny.S juga mengatakan sering pusing dan pasien juga tampak meringis sehingga diagnosa yang dapat diangkat pada Pasien 1 adalah Pola Rasa Nyaman Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisiologis.

Intervensi Keperawatan

Dalam penyusunan perencanaan keperawatan. peneliti melakukan sesuai dengan diagnosa yang telah diprioritaskan yaitu dengan komponen tujuan, kriteria hasil dan rencana keperawatan. Dalam menentukan intervensi keperawatan pada pasien. peneliti menyusun sesuai dengan apa yang dibutuhkan pasien. dimodifikasi sesuai kondisi. usia. emosi. status sosial. kebudayaan, dan kapasitas intelektual pasien.

Implementasi Keperawatan

Pada pelaksanaan tindakan keperawatan pada klien, rencana tindakan yang telah disusun dapat diaplikasikan dengan baik dan tanpa adanya masalah yang berarti. Karena banyak hal yang mendukung dalam pelaksanaan asuhan keperawatan ini. Adapun faktor yang mendukung dalam aplikasi implementasi pada pasien 1 Ny. S dan pasien 2 Ny. N adalah:

1. Adanya keinginan klien untuk segera sembuh dan pulih kembali sehingga klien bersedia mengikuti anjuran perawat dan bersedia mengikuti terapi pemberian jus tomat sebagai alternatif dalam menurunkan tekanan darah.
2. Adanya keinginan klien untuk mengetahui penanganan penyakitnya.

Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan adalah proses keperawatan yang mengukur respon klien terhadap tindakan keperawatan dan kemajuan klien kearah pencapaian tujuan. Pada diagnosa yang ditemukan di 2 pasien yang diteliti yaitu Ny. S dan Ny. N, semua masalah yang dialami pada saat peneliti melakukan studi kasus kepada Ny. S dan Ny. n yang mana intervensi sudah dilakukan semua dan sudah mencapai kriteria hasil. Menurut Virginia Henderson, perawat akan melakukan evaluasi berdasar pada dimana pasien dapat mandiri. Mengevaluasi pencapaian kriteria yang diharapkan dengan menilai kemandirian pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Keefektifan Aplikasi Teori Dalam Penyelesaian Masalah Yang Diangkat

Keefektifan aplikasi teori Virginia Henderson terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien wanita dengan hipertensi yaitu dapat meningkatkan bentuk pemenuhan kebutuhan dasar manusia dengan mengoptimalkan perilaku baik pada pasien dan keluarga dalam upaya penanganan penyakitnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari semua tindakan perawat kepada pasien dengan menggunakan aplikasi teori Virginia Henderson dapat meningkatkan kesehatan pasien secara optimal baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Keunggulan Aplikasi Teori Dalam Penyelesaian Masalah yang Diangkat

Menurut Virginia Henderson, melalui pengelolaan faktor-faktor stimulus, pencetus tidak efektifnya perilaku atau meningkatkan kemampuan individu untuk mengatasi masalah, yang mana memperlebar penyesuaian diri. Jadi stimulus akan jatuh ke area yang dibangun oleh tingkat penyesuaian diri manusia dan perilaku adaptif akan terjadi. Intervensi keperawatan berikutnya, mengevaluasi hasil akhir perilaku dan memodifikasi pendekatan-pendekatan keperawatan sesuai kebutuhan. Harus diketahui bahwa dalam model keperawatan ini, manusia dihormati sebagai individu yang berpartisipasi aktif dalam perawatan dirinya. Tujuan disusun berdasarkan tujuan yang saling menguntungkan.

Kelemahan Aplikasi Teori Dalam Penyelesaian Masalah Yang Diangkat

Kelemahan dari teori Virginia Henderson ini terletak pada sasarannya. Yang mana pada pengkajian adanya tumpang tindih beberapa butir pengkajian misalnya pengkajian pola pernafasan dengan pola aktivitas dimana klien dapat saja mengalami perburukan respirasi oleh mobilisasi yang lebih berat sehingga mengurangi suplai oksigen yang dimiliki klien. Kemudian pada butir pola komunikasi dalam mengekspresikan emosi. kebutuhan. kekuatan maupun opini dapat mewakili pengkajian status

neurologis klien, namun butir ini tidak dapat menginterpretasikan pengkajian fungsi neurologi secara lebih luas. Perawat yang menggunakan butir-butir pengkajian teori Virginia Henderson akan mengalami kesulitan jika berhadapan dengan respon klien dengan gangguan khusus sistem yang lain seperti sistem kardiovaskuler dan imunitas karena tidak terdapatnya butir pengkajian yang spesifik untuk perawat dalam mendokumentasikan hasil pengkajian pada sistem tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengkajian
Pada pengkajian fokus pada teori Virginia Henderson dan diperoleh hasil bahwa hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien 1 Ny. S mengatakan nyeri dikepala pada bagian belakang. nyeri seperti ditusuk-tusuk dan terus menerus. Dan berdasarkan hasil pengkajian pada pasien 2 Ny. N mengatakan sakit kepala dan kepalanya terasa berat.
2. Diagnosa
Diagnosa pengisian yang diangkat pada pasien 1 dan 2 adalah Pola Rasa Nyaman Nyeri Akut, dimana keadaan ini menggambarkan masalah yang ada pada pasien dan mengacu pada hasil pengkajian serta keadaan pasien setelah dilakukan pengkajian berdasarkan teori Virginia Henderson.
3. Intervensi
Menurut teori virginia henderson. Sebagai mitra pasien dan perawat bersama-sama memformulasikan rencana kematian kebutuhan dasar yang di diagnosis. Intervensi yang diberikan pada pasien 1 Ny. S dan Pasien 2 Ny. N untuk mengatasi masalah penyakit adalah Pola Rasa Nyaman Nyeri akut adalah Managemen Nyeri (I.08238).
3. Implementasi
Implementasi pembunuhan yang dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya. Implementasi perdarahan yang dilaksanakan pada pasien 1 Ny. S dan pasien 2 Ny. N yaitu dengan terapi pemberian jus tomat dilaksakan selama 3 hari yaitu pada 29-31 Juli 2025.
4. Evaluasi
Evaluasi yang didapat sesuai dengan rencana dan tindakan penyelamatan yang telah diberikan kepada pasien. Yang mana evaluasi pada pasien 1 Ny. S dan pasien 2 Ny. N dari diagnosa yang ditegakkan semua sudah sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan.
5. Efektivitas Tindakan Keperawatan
Efektivitas aplikasi teori Virginia Henderson terhadap pelaksanaan pemeliharaan pada pasien wanita penderita hipertensi yaitu dapat meningkatkan bentuk penyediaan kebutuhan dasar manusia dengan mengoptimalkan perilaku dalam upaya penanganan penyakitnya.

Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga
Diperkirakan terapi pemberian jus tomat pada pasien hipertensi dapat menjadi salah satu alternatif terapi nonfarmakologis yang berguna untuk membantu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan studi kasus ini dapat menjadi referensi, bahan informasi, serta dapat mengembangkan ilmu dibidang penyelamatan tentang terapi non farmakologis yang memberikan jus tomat pada pasien hipertensi untuk menurunkan tekanan darah.
Bagi Peneliti
4. Penelitian ini diharapkan agar menjadi informasi tambahan berbasis bukti untuk pengembangan penelitian lebih lanjut. Selanjutnya peneliti juga dapat menggunakan herbal yang lain guna membantu menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, (2017). *Nurshing Theorist and Their Work (8th ed)*. Elsevier.
Alviani Putri. (2017). *Jurus Sakti Bertanam Tomat Di Lahan Sempit*. Zahara Pustaka.
Candra Kirana, Sukma Ayu, dkk. (2023). *Falsafah & Teori Keperawatan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. ISBN : 978-623-09-4225-9

- Cholifah, N. (2021). *Pengaruh Pemberian Jus Tomat Terhadap Tekanan Darah Pada Hipertensi Di Puskesmas Purwosari Kadus*. Jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan, 12(2), 404410
- Ericca, Ferari 2021. *Pengaruh Pemberian Jus Tomat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Desa Wegil Kec. Sukolilo Kab. Pati*
- Habibyansyah, R. dkk. (2024). *Pengaruh jus tomat terhadap tekanan darah hipertensi di puskesmas bandar lampung*. Media Husada Journal Of Nursing Science. Vol.5 (no. 1). Halaman 75-81.
- Hariyono. (2020). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Sistem Kardiovaskuler Untuk Profesi Ners*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018*. 1–582.
- Muhammad Putra Ramadhan, Agung Waluyo, Masfuri. (2022). *Aplikasi Teori Virginia Henderson Pada Pengkajian Keperawatan Pada Pasien Dengan Urolithiasis*. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu. ISSN : 2460-4550
- Munif, Alviani. (2017). *Cara gampang budidaya tomat bertanam untuk pertumbuhan ekonomi masa depan*. CV Solusi Distribusi.
- Nivi, Sartika. (2023). *Pengaruh Pemberian Terapi Rendaman Air Hangat Dan Garam Terhadap Hipertensi Melalui Aplikasi Teori Virginia Henderson Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Manna Tahun 2022*. Jurnal Ilmiah Amanah Akademia (JIHAD). Volume 6, Nomor 1.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraha, B. A. (2018). *Pengaruh Pemberian Jus Tomat Terhadap Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi Didesa Lemahireng Kecamatan Bawen*. Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas, 1(2), 1.
- Nuraini, B. (2015). *Risk Factors Of Hypertension*. J Majority, 4(5), 10–19.
- Rahardjo M.Salim. (2012). *Cara Sehat Dengan Tomat*. Grammatical Publishing.
- Rahmatika, A. F., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Lampung, U., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2021). *Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi*. 706–710.
- Sakti, Ifa Pannya dan Monika Luhung. (2025). *Buku Ajar Penatalaksanaan Lansia Hipertensi*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grub. ISBN : 978-634-206-666-9
- Salam, Abdul (2023). *Bahan Ajar Herbal Medicine (The Herbal Daun Belimbing Wuluh Untuk Pencegah Hipertensi)*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grub.
- Saputra, & Huda, A. (2023). *Penurunan Nyeri Kepala Melalui Teknik Relaksasi Autogenic Pada Penderita Hipertensi*. Jurnal Kesehatan. Volume 14, Nomor 1. Hal: 345-353.
- Setyawati, (2017). *Pengetahuan, Sikap dan Kesiapan Mahasiswa Program Profesi Ners dalam Penerapan Evidence Based Practice*. Jurnal Apl Ipteks Untuk Masyarakat. Volume 6, Nomor 1, Hal: 4-48.
- Susanto, dkk. (2019). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Selemba Medika.
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Metodologi Penelitian (1st ed.)* Penerbit KBR Indonesia
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*.
- Usman, J., Rahman, D., & Eldo, F. (2020). *Kota Makassar Factors Associated With The Incidence Of Hypertension In Maccini Sombala Public Health Center Makassar City*. 2, 63–72.
- Wahyurini, Endah dan Ami Surtawati. (2021). *Budidaya Dan Keragaman Genetik Tomat*. Penerbit Lembaga Penelitian Dan Pegabdian Kepada Masyarakat UPN “Veteran “Yogyakarta. ISBN : 978-623-5539-37-9
- World Health Organization. (2023). *Hipertensi*. Diakses pada 27 Juli 2025